

IPTeKS PENGENDALIAN INTERN DALAM PROSEDUR PENCAIRAN KREDIT KONSUMTIF PADA PT. BANK SULUTGO CABANG UTAMA

Brigita Maria¹, Vionalisa Chandra², Halim Ellena Muliad³, Ingriani Elim⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Sulawesi Utara, 95115, Indonesia

E-mail: gitamaria77@gmail.com

ABSTRACT

In conducting credit distribution to the public, there are several procedures that must be carried out before credit can be disbursed. Lending also needs to pay attention to internal controls within the company. The purpose of this study is to evaluate whether internal control in credit disbursement procedures is in accordance with the theory of control according to COSO. This research method is a qualitative method. Data collection techniques are interviews and documentation. The results of this study indicate that the company has not fully implemented internal controls based on COSO, particularly environmental control and monitoring.

Keywords: internal control system; credit; procedures; lending

1. PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang mempengaruhi perkembangan perekonomian di Indonesia adalah perbankan. Pelayanan yang diberikan oleh bank meliputi penghimpunan dana dari masyarakat luas melalui simpanan atau tabungan, dan penyaluran dana yang dilakukan melalui kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan dana melalui pinjaman atau kredit. Kredit yang ditawarkan tersebut akan dikenakan bunga untuk setiap peminjaman yang terjadi. Indonesia memiliki beberapa jenis bank yang dibedakan berdasarkan kegiatannya operasionalnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah, dimana salah satu bank konvensional yang ada di Sulawesi Utara yaitu Bank SulutGo.

Beberapa produk kredit yang ditawarkan oleh PT. Bank SulutGo adalah, Kredit Usaha Mikro, Kredit Pegawai Negeri Sipil, Kredit Pejabat Publik dan Anggota Dewan, Kredit Lembaga Umum, Kredit Perorangan Umum, Kredit Modal Kerja, dan Kredit Garansi Bank. Penyaluran kredit kepada masyarakat memiliki beberapa prosedur yang harus dilalui oleh kreditur. Setiap bank memiliki prosedur yang berbeda, namun pada akhirnya tujuan dari setiap prosedur tersebut adalah memberikan kredit. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama dari bank sehingga bank harus dengan hati-hati dalam melakukan penyaluran kredit dan oleh itu perbankan memerlukan pengendalian yang baik atas proses penyaluran kredit. Pengendalian internal adalah sebuah kebijakan atau suatu prosedur yang dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengendalian/kontrol, pengawasan, serta pengarahan agar suatu organisasi dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pengendalian internal yang baik akan berpengaruh terhadap proses penyaluran kredit yang baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi. Menurut Pontoh (2013), akuntansi adalah sistem informasi yang bermanfaat untuk mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan data menjadi laporan dan alat komunikasi perusahaan kepada pihak pengguna laporan. Menurut Hery (2012:7), akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan akuntansi.

Sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2011), sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan memproses data-data transaksi dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Menurut Mulyadi (2016:3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Pengendalian intern. Menurut Horngren et al. (2006:372), pengendalian intern adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan terkait dengan yang diterapkan oleh suatu entitas/perusahaan guna menjaga aktiva dan mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, serta meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan keandalan pencatatan data akuntansi. Sujarweni (2015:71) mengemukakan bahwa unsur-unsur sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut: (1) lingkungan pengendalian; (2) penaksiran resiko; (3) aktivitas pengendalian; (4) informasi dan komunikasi; dan (5) pemantauan atau pengawasan. Menurut Institut Akuntan Publik Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2011:SA319 par 6), pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan; (b) efektifitas dan efisiensi operasi; dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Komponen Pengendalian Intern menurut COSO (2013). Sistem pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang manajemen untuk menjamin tercapainya tujuan perusahaan (Arens 2012:290). Komponen pengendalian intern menurut COSO terdiri atas: (1) lingkungan pengendalian (*control environment*); (2) penaksiran risiko (*risk assessment*); (3) aktivitas pengendalian (*control activities*); (4) informasi dan komunikasi (*information and communication*); dan (5) pemantauan (*monitoring*).

Kredit. Menurut Suyatno et al. (1994:45), kredit adalah penyediaan uang atau tagihan-tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mana pihak tersebut berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang ditetapkan.

Kredit konsumtif. Menurut Ismail (2010:99), kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk membeli barang dan jasa untuk keperluan pribadi dan tidak untuk digunakan keperluan usaha. Menurut Firdaus dan Ariyanti (2011:10), kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai pembelian barang-barang atau jasa-jasa yang dapat memberi kepuasan langsung terhadap kebutuhan manusia.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode ipteks yang diterapkan adalah mengevaluasi pengendalian internal dalam prosedur pencairan kredit sesuai dengan konsep pengendalian inter menurut COSO.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik ipteks yang diterapkan yaitu melakukan perbandingan antara pengendalian intern prosedur pencairan kredit yang diterapkan di PT. Bank SulutGo dengan pengendalian intern pencairan kredit menurut COSO.

4. PEMBAHASAN

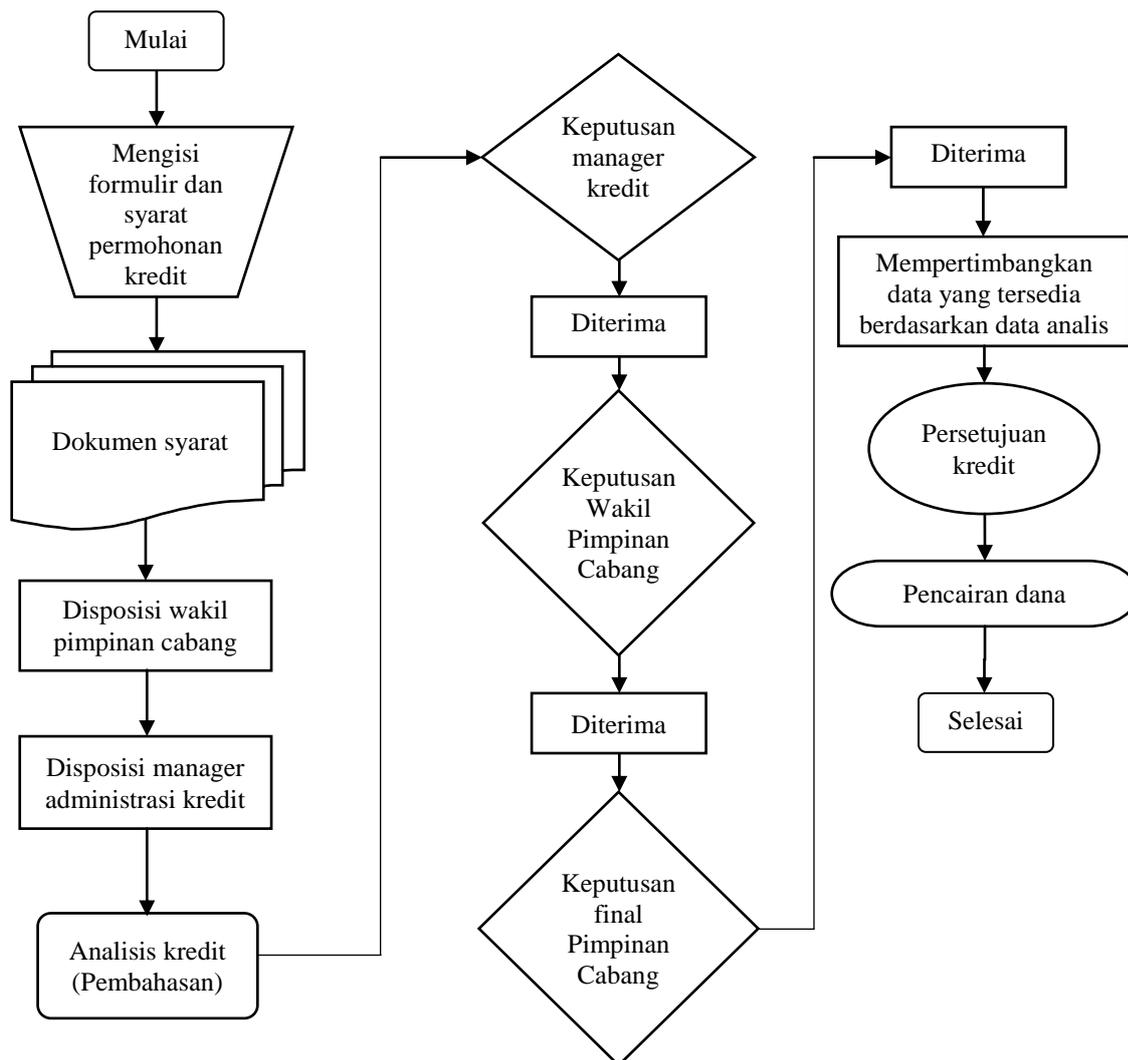
4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

PT. Bank Sulutgo Cabang Utama merupakan salah satu Bank Usaha Milik Daerah di Provinsi Sulawesi Utara. PT. Bank SulutGo Cabang Utama terletak di Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado, Sulawesi Utara. Didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akte nomor 88 tanggal 17 Maret 1961. PT. Bank SulutGo

melaksanakan tugas yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana ke masyarakat dan memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Persyaratan dalam pengajuan kredit. Berikut adalah beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam pengajuan kredit: (1) surat kuasa memotong gaji dan atau mendebet rekening; (2) surat pernyataan tidak akan di PAW (untuk anggota dewan); (3) surat rekomendasi dari pimpinan instansi/dinas/kantor; (4) surat keterangan rincian gaji pegawai; (5) rekening koran gaji 3 bulan terakhir; (6) fotocopy daftar gaji debitur (legalisir); (7) fotocopy kartu tanda penduduk (KTP) suami istri; (8) fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); (9) fotocopy kartu keluarga; (10) fotocopy akte nikah; (11) pas foto terbaru ukuran 4x6 (warna) suami istri; (12) daftar EKD/Tunjangan Penghasilan Pegawai terakhir (legalisir); dan daftar sertifikasi (guru).

Prosedur pemberian kredit di PT. Bank SulutGo Cabang Utama



4.2. Pembahasan

Penerapan sistem pengendalian intern pada sistem pemberian kredit sangat penting agar pencairan kredit yang dilakukan dapat tepat guna. Ipteks ini membandingkan pengendalian internal pada sistem pencarian kredit yang dilakukan oleh PT Bank SulutGo Cabang Utama dengan pengendalian intern berdasarkan COSO, yaitu yang terdiri atas lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Tabel 1 menyajikan hasil wawancara pada Divisi Kredit dan analisis perbandingan dengan COSO.

Tabel 1. Hasil analisis pengendalian intern pada proses pencarian kredit

No	Standar COSO	Praktik pengendalian yang dilaksanakan PT. Bank SulutGo	Keterangan
Lingkungan pengendalian			
1.	Organisasi yang terdiri dari dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika.	Pihak PT Bank SulutGo telah melakukan pembagian tugas tanggung jawab terhadap setiap karyawan dengan baik, namun masih ada beberapa karyawan yang belum melakukan tugasnya dengan baik	Tidak sesuai Karyawan seharusnya melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
2.	Melakukan pengawasan tanggung jawab	Pengendalian intern pada PT Bank SulutGo telah dilaksanakan dengan baik	Sesuai
3.	Menetapkan struktur wewenang dan tanggung jawab	PT Bank SulutGo telah memiliki struktur organisasi dan menjalankan wewenang serta tanggung jawab yang sesuai dengan penugasan masing-masing	Sesuai
4.	Komitmen terhadap kompetensi	PT Bank SulutGo melakukan perekrutan karyawan berdasarkan kompetensi, melalui prosedur yang telah ditetapkan dan secara berkala melakukan pelatihan karyawan	Sesuai
5.	Meningkatkan akuntabilitas	PT Bank SulutGo telah melakukan verifikasi sehingga mencegah kecurangan dalam absensi yang akan berpengaruh pada gaji	Sesuai
Penaksiran risiko			
1	Menentukan tujuan yang sesuai	PT. Bank SulutGo telah melakukan rekrutmen sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	Sesuai
2	Mengidentifikasi dan menganalisis risiko	Telah dilakukan identifikasi dan analisis dengan menggunakan metode 5c dan 7p sebelum kredit diberikan kepada nasabah.	Sesuai
3	Organisasi mempertimbangkan kecurangan dalam penilaian risiko	PT. Bank SulutGo akan memberikan tindakan berupa sanksi bagi karyawan yang melakukan kecurangan dalam pelaporan.	Sesuai
4	Identifikasi dampak perubahan lingkungan eksternal dan internal	PT. Bank SulutGo melakukan identifikasi secara dampak perubahan lingkungan dan langkah mengantisipasi serta mengatasi hal tersebut	Sesuai
Aktivitas pengendalian			
1	Pemilihan dan pengembangan aktivitas pengendalian	Telah melakukan arsip data baik secara manual dan komputerisasi dalam mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan	Sesuai
2	Pemilihan dan pengembangan pengendalian umum atas teknologi	Setiap karyawan mempunyai akses ke sistem OLIBS (<i>On Line Integrated Banking System</i>)	Sesuai
3	Menyebarkan kebijakan dan prosedur	Setiap dokumen telah diurutkan sesuai dengan waktu dilaksanakan pencetakan	Sesuai
Informasi dan komunikasi			
1	Diseminasi informasi yang efektif	Diseminasi informasi dilakukan secara cepat dan pada tiap level perusahaan	Sesuai
2	Berkomunikasi secara internal	Setiap terjadinya perubahan sistem akan diinformasikan kepada setiap karyawan	Sesuai
3	Berkomunikasi secara eksternal	Memberikan informasi mengenai program dan produk yang dimiliki kepada calon nasabah	Sesuai

Tabel 1. Hasil analisis pengendalian intern pada proses pencarian kredit

No	Standar COSO	Praktik pengendalian yang dilaksanakan PT. Bank SulutGo	Keterangan
Pemantauan			
1	Melakukan evaluasi secara terpisah dan yang sedang berjalan	Melakukan tindakan evaluasi secara terpisah, berkesinambungan dan berkala atas aktivitas pemberian kredit	Sesuai
2	Mengevaluasi dan mengkomunikasikan adanya kekurangan	Melakukan komunikasi atas hasil pemantauan berupa kekurangan dalam pengendalian intern	Tidak Sesuai Belum sepenuhnya melakukan komunikasi atas hasil pemantauan berupa kekurangan dalam pengendalian intern

Sumber : Data olahan, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa pengendalian intern atas lingkungan pengendalian pada PT Bank SulutGo Cabang Utama belum sepenuhnya sesuai dengan COSO, meskipun perusahaan telah membuat prosedur, struktur organisasi, dan otoritas dan garis tanggung jawab, namun hal tersebut belum menjamin bahwa karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan perusahaan. Komitmen atas tugas dan tanggung jawab karyawan dapat menjadi corak dan etos kerja. Perusahaan perlu menetapkan terlebih dahulu corak perusahaan yang memiliki kaitan dengan tujuan perusahaan sehingga kinerja karyawan bisa terarah (Gerung dan Pontoh, 2018). Corak perusahaan akan terlihat pada filosofi atau etos kerja dan akan menentukan suasana kerja suatu instansi serta mempengaruhi kesadaran dari karyawan (Mamentu dan Budiarmo, 2018). Pengendalian intern atas komponen pemantauan pada PT Bank SulutGo belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Belum dilakukan implementasi hasil penilaian risiko pada pemantauan kegiatan, guna menetapkan periode, lingkup dan frekuensi pemantauan, serta mengkomunikasikan kekurangan pengendalian intern perusahaan setelah dilakukan pemantauan. Hal ini perlu dilakukan karena pemantauan dapat bermanfaat untuk mengidentifikasi dan meminimalisir risiko, terutama pada pencairan kredit yang memiliki risiko tinggi. Pengendalian intern atas komponen penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, dan informasi dan komunikasi telah sesuai dengan COSO.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Prosedur pencairan kredit belum sepenuhnya sesuai dengan komponen pengendalian internal COSO. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan komponen pengendalian intern yaitu pada komponen pengendalian lingkungan dan pemantauan. Pada komponen pengendalian lingkungan, meskipun telah ditetapkan prinsip, prosedur dan kebijakan perusahaan belum sepenuhnya menjamin komitmen karyawan terhadap tugas dan tanggung jawab. Pada komponen pemantauan, perusahaan belum melakukan komunikasi yang efektif atau diseminasi hasil pemantauan, terutama kekurangan dan kelemahan pengendalian intern pemberian kredit.

5.2. Saran

Perusahaan sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Harus adanya kontrol yang lebih baik lagi agar setiap karyawan dapat memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan
2. Lebih memahami bagaimana pentingnya dilakukan komunikasi kelemahan pengendalian intern sehingga perusahaan dapat mengetahui kekurangan serta meminimalisir kesalahan dimasa mendatang.

-
3. Perusahaan tetap perlu mempertahankan sistem pengendalian internal sebelumnya, yang telah dilakukan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). Auditing and assurance services: An integrated approach, 14th edition. New Jersey: Pearson.
- Bank SulutGo. Jenis Kredit. www.banksulutgo.co.id
- COSO. (2013). Commitee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Firdaus, R., & Ariyanti, M. (2011). Manajemen perkreditan bank umum: Teori, masalah kebijakan dan aplikasinya. Bandung: Alfabeta.
- Mamentu, T. P. M., & Budiarmo, N. S. (2018). Ipteks pengendalian intern terhadap aset tetap di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C/KPPBC TMP C Bitung. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 2(2), 570-574. <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21833>
- Gerung, I. R., & Pontoh, W. (2018). Ipteks pengendalian intern aset tetap pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado. *Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat*, 2(2), 104-107. <https://doi.org/10.32400/jiam.2.02.2018.21682>.
- Hery. (2012). Akuntansi keuangan menengah 1. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horngren, C. T., Harrison, W. T., & Barlian, M. (2006). Akuntansi, Edisi keenam. Jakarta: Indeks.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik.
- Suyatno, T., Marata, Dj. T., Abdullah, A., Aponno, J. T., Ananda, C. T. Y., & Chalik, H. A. (1994). Kelembagaan Perbankan, Edisi kedua. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2010). Manajemen perbankan dari teori menuju aplikasi. Jakarta: Prenada Media Group
- Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Pontoh, W. (2013). Akuntansi: konsep dan aplikasi. Jakarta: Halaman Moeka.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). Accounting information system, 12th edition. London: Pearson.
- Sujarweni, V. W. (2015). Sistem akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan